

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang menggunakan penelitian asosiatif (hubungan) dikenal dengan istilah ini. Memodelkan hubungan antara beberapa variabel merupakan tugas dari teknik asosiatif. Untuk memahami, memprediksi, dan mengelola suatu fenomena dalam studi asosiatif, hipotesis harus dikembangkan.<sup>1</sup> Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Nilai Tukar Dolar dan Harga Emas terhadap Indeks Saham Syariah *Jakarta Islamic Index* (JII).

Topik penelitian diangkat dengan menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Kerangka filosofis positivis mendasari pendekatan penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian mencakup pemeriksaan populasi atau bagian yang telah ditentukan sebelumnya, pengumpulan data yang relevan melalui penggunaan alat penelitian yang sesuai, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik.<sup>2</sup> Pendekatan positivistik disebut sebagai metode ilmiah karena berpegang pada kaidah ilmiah yang meliputi konkrit, empiris, objektif, terukur, logis, dan metodis. Paradigma penelitian kuantitatif berfokus pada verifikasi ide dengan mengkuantifikasi variabel penelitian dan mengevaluasi data menggunakan metode statistik.<sup>3</sup> Analisis kuantitatif ini menggunakan data Badan Pusat Statistik, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia. Data dianalisis menggunakan program perangkat lunak SPSS versi 26 untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kajian akan fokus pada indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk menganalisis lokasi spesifik atau konteks sosial. Penelitian dilakukan antara bulan Januari 2019 hingga Desember 2023.

### B. Setting Penelitian

Latar atau tempat dilakukannya suatu penelitian disebut *setting* penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah Indeks saham

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19. (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 8.

<sup>3</sup> Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI & SOSIAL: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 3 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2013.) 26.

syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) yang penelitiannya dilakukan mulai bulan Mei 2024 sampai dengan selesai.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada sekelompok orang atau topik dalam lokasi dan periode waktu tertentu, dengan ciri-ciri tertentu yang ingin diamati atau dipelajari.<sup>4</sup> Populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga entitas dengan atribut dan sifat tertentu yang dianalisis peneliti untuk memperoleh kesimpulan.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan populasi indeks saham JII, *gross domestik produk*, nilai tukar dollar dan harga emas tahun 2019 – sampai dengan tahun 2023.

Dalam statistik, sampel didefinisikan sebagai bagian yang signifikan secara statistik dari populasi yang lebih besar yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang keseluruhan populasi tersebut. Pengambilan sampel adalah metode sistematis untuk memilih sekelompok individu dari populasi yang lebih besar berdasarkan kriteria tertentu, untuk mengumpulkan informasi mengenai karakteristik dan kualitas seluruh populasi.<sup>6</sup> Terdapat dua jenis teknik penarikan sampel yaitu teknik penarikan sampel probabilitas dan teknik penarikan sampel non-probabilitas, yang didalamnya terbagi lagi beberapa teknik penarikan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, yang merupakan bagian dari metode non-probabilitas. Salah satu jenis pengambilan sampel dikenal sebagai pengambilan sampel jenuh, dan ini melibatkan pengambilan sampel dari seluruh populasi.<sup>7</sup> Diperoleh jumlah data time series sebagai sampel (n) sebanyak 60 data bulanan (5 tahun x 12 bulan).

### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian, variabel memegang peranan yang sangat penting. Gejala lingkungan mungkin lebih mudah dipahami dengan bantuan variabel.<sup>8</sup> Variabel berkenaan dengan apa yang akan diteliti, Peneliti menggunakan kata “variabel” untuk menggambarkan segala sesuatu yang mungkin diselidiki untuk mengumpulkan informasi dan

---

<sup>4</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, 1 ed. (Yogyakarta: UII Press, 2005), 101.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

<sup>6</sup> Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 70.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 85.

<sup>8</sup> Muhyiddin, Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57.

mengembangkan kesimpulan.<sup>9</sup> Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas ada mendahului variabel terikatnya yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik dalam penelitian. Sementara variabel terikat menjadi variabel yang menjadi fokus penelitian.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai variabel dependennya. Output perekonomian, nilai tukar mata uang, dan harga emas merupakan variabel independen.

Berikut definisi dari setiap variabel dalam penelitian ini:

1. Indeks Saham bulanan (Y) menunjukkan aktivitas pasar atau ketiadaan aktivitas pasar dalam kaitannya dengan perubahan harga saham. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah satu indeks saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menganut hukum syariah.
2. Variabel produk domestik bruto/ *gross domestic product* (X1) merupakan total produksi barang atau jasa suatu negara yang dihasilkan dari warga domestik ataupun warga negara asing yang tinggal di Indonesia dalam kurun waktu satu tahun.
3. Variabel nilai tukar dollar (X2), sering disebut kurs yang menggambarkan besaran biaya rupiah yang dikeluarkan untuk dollar AS. Kurs dolar AS Bank Indonesia terhadap rupiah digunakan untuk menghitung variabel ini.
4. Variabel harga emas (X3), emas dalam ekonomi klasik dipandang sebagai *safe heaven* yaitu investasi yang kecil kemungkinannya untuk gagal, dan nilainya akan tetap stabil terlepas dari perubahan inflasi atau nilai mata uang. Emas, dibandingkan saham, akan menarik lebih banyak investor ketika harganya naik. Penjualan saham dan pembelian emas menyebabkan indeks saham turun, dan pembelian emas menyebabkan indeks saham naik.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 38.

<sup>10</sup> Dr Priyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*," (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 58.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Variabel Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Indeks Saham (Y)	Suatu ukuran statistik atau indikator yang menunjukkan perubahan harga dari kumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu secara bulanan.	Indeks harga saham JII Rumus: $IHS = \frac{Ht}{H0} \times 100\%$ IHS = Indeks Harga Saham Ht = Harga saham pada waktu yang berlaku H0 = Harga saham pada waktu dasar	Rasio (poin)
2	Produk Domestik Bruto (X <sub>1</sub> )	Menggambarkan total produksi barang dan jasa pada suatu wilayah negara yang melibatkan warga negara domestik dan warga negara asing yang tinggal di negara tersebut dalam kurun waktu satu tahun	Rumus: $PDB = C + G + I + (X-M)$ C = konsumsi rumah tangga G = pengeluaran pemerintah I = investasi X = ekspor M = impor	Rasio (Rp)
3	Kurs Dollar (X <sub>2</sub> )	Besarnya uang domestic yang digunakan untuk membeli satu dollar Amerika	Nilai tengah antara kurs jual dan beli oleh Bank Indonesia yang diterbitkan bulanan Rumus: Kurs Tengah=	Rasio (Rp)

			$\frac{Kb+Kj}{2}$ Kb = Kurs Beli Kj = Kurs Jual	
4	Harga Emas ( $X_3$ )	Harga standar pasar emas London yang dijadikan patokan harga emas dunia	Harga penutupan atau Gold P.M	Rasio (Rp)

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pendekatan dokumentasi, yang meliputi pencarian bahan dalam bentuk tertulis atau visual, seperti catatan harian, buku, surat kabar, majalah, peraturan, undang-undang, dan sejenisnya, diperlukan dalam pengumpulan data penelitian ini.<sup>11</sup> Data sekunder digunakan dalam penyelidikan ini. Data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh orang-orang yang melakukan penelitian melainkan disediakan melalui cara lain, seperti situs web, artikel berita, catatan, dan laporan tahunan, disebut data sekunder.<sup>12</sup> Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan menjadi time series atau data deret waktu. *Time series* merupakan kumpulan pengukuran data yang dilakukan secara rutin pada interval waktu tertentu, seperti harian, bulanan, atau tahunan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data:

1. Data indeks bulanan dari *Jakarta Islamic Index* (JII) selama masa periode Januari 2019 – Desember 2023 yang diperoleh melalui website *idx.com* dan *Investing.com*.
2. Data triwulan Produk Domestik Bruto (PDB) atas harga konstan pendekatan pengeluaran selama periode Januari 2019 – Desember 2023 yang diperoleh melalui website Badan Pusat Statistik (BPS), kemudian diinterpolasi menjadi data bentuk bulanan.
3. Data kurs tengah bulanan selama masa periode Januari 2019 – Desember 2023 yang diperoleh melalui website resmi Bank Indonesia.
4. Harga emas periode Januari 2019 – Desember 2023 yang diperoleh melalui website *lbma.org.uk* berupa harga penutupan emas dunia atau Gold P.M. *London Bullion Market Assosiation*

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D* 137.

(LBMA) yang artinya asosiasi pedagang logam mulia yang bertugas mensertifikasi mutu dan standar produksi pabrik atau emas diseluruh dunia. *London Bullion Market* berkaitan erat dengan Bank of England dan merupakan pasar *over – the – counter* (OTC) yang terdiri dari *London Gold Market* dan *London Silver Market* yang merupakan pasar terbesar didunia dan berpusat di Kota London.<sup>13</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, khususnya dengan mengevaluasi data yang dikumpulkan. Untuk mengumpulkan dan memahami data kuantitatif yang telah dikumpulkan, tahap analisis data sangatlah penting. Analisis data perlu diselesaikan sebelum kesimpulan analisis penelitian dapat dicapai untuk menjamin validitas hasil studi. Berdasarkan hal tersebut, perangkat lunak SPSS 26 digunakan untuk mendukung teknik statistik dalam penelitian ini. SPSS atau *Statistical Service Product Solutions* yang dibuat oleh Norman Nie pada tahun 1968 merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk menganalisis dan menafsirkan data ekonomi dan statistik. Untuk analisis data langsung, SPSS dapat mengakses berbagai tipe data, termasuk dBase, Lotus, Access, file teks, spreadsheet, dan ODBC (*Open Data Base Connectivity*). Data yang ditampilkan disajikan secara edukatif, yaitu dengan mengurutkan data berdasarkan nilainya. SPSS selain itu analisis deskriptif data, juga dapat menganalisis data statistic berupa hubungan antar variabel – variabel secara regresi dan korelasi.<sup>14</sup>

Pendekatan analitik kuantitatif dipilih dalam penelitian ini untuk menentukan dampak gabungan atau individual dari menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda adalah metode statistik untuk menilai bagaimana beberapa variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependen*. Karena sifat data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, maka analisis regresi linier berganda yang akan dilakukan harus memenuhi standar tertentu. Standar tersebut meliputi uji normalitas, multikolinearitas,

---

<sup>13</sup> “About LBMA,” LBMA, diakses 13 Mei 2024, <https://www.lbma.org.uk/about-us/about-the-lbma>.

<sup>14</sup> Aminatus Zahriyah dkk., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 1 ed. (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), 12 - 14.

heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Proses penelitian akan mencakup langkah-langkah berikut:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Daripada berusaha menarik kesimpulan luas dari data, uji statistik deskriptif berusaha memberikan penjelasan rinci tentang fitur data. Grafik, tabel, dan diagram yang berkaitan dengan statistik deskriptif, termasuk namun tidak terbatas pada: mencari mean, median, dan modus; memeriksa perbedaan sebaran data; dan menentukan standar deviasi.<sup>15</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal. Model regresi yang layak adalah model yang menghasilkan nilai residu yang mengikuti distribusi normal. Nilai sisa, bukan masing-masing variabel, diuji kenormalannya.<sup>16</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Mengetahui apakah variabel-variabel independen mempunyai korelasi yang tinggi merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang layak. Terganggunya keterkaitan antara variabel independen dan dependen kemungkinan besar akan terjadi apabila terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen. *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi memberikan kriteria deteksi multikolinearitas model. Jika VIF tinggi maka toleransinya juga rendah. Tidak adanya multikolinearitas ditentukan oleh nilai toleransi harus lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.<sup>17</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi tradisional mengenai heteroskedastisitas, yaitu varians residual tidak sama untuk semua data dalam model regresi, dapat diperiksa dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. Jika varians residu konstan dari satu

---

<sup>15</sup> Neni SE, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eview* (Serang: Visi Intelegensia, 2022), 21.

<sup>16</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

<sup>17</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, 157.

observasi ke observasi lainnya dan tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi sangat baik. Hal ini disebut homoskedastisitas. Regresi variabel independen terhadap nilai absolut residunya merupakan salah satu teknik penerapan uji Glejser untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Heteroskedastisitas tidak terjadi dalam model regresi jika nilai  $t$  signifikan lebih dari 0,05. Heteroskedastisitas tidak timbul bila titik-titik sampel pada teknik visual scatterplott tersebar dan tidak menimbulkan pola tertentu. Pendekatan ini merupakan tambahan dari tes Glejser.<sup>18</sup>

**d. Uji Autokorelasi**

Salah satu jenis uji regresi adalah uji autokorelasi, yang mencari korelasi antara sisa variabel yang berbeda. Gunakan Uji Durbin-Watson (Uji DW) bersama dengan kriteria berikut untuk memastikan apakah variabel yang diukur menunjukkan autokorelasi atau tidak:

- 1) Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).<sup>19</sup>

**3. Uji Signifikansi**

**a. Uji Regresi Linier Berganda**

Ide utama di balik analisis regresi adalah untuk mengetahui bagaimana satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Kemudian, dengan menggunakan nilai variabel bebas yang diketahui, dapat memperkirakan atau memperkirakan rata-rata populasi atau rata-rata variabel terikat. analisis yang dapat dipakai untuk menganalisis satu Apabila terdapat satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas, analisisnya menggunakan regresi linier berganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah produk domestik bruto, nilai tukar dolar dan harga emas sedangkan variabel terikat yaitu indeks saham *Jakarta Islamic Index* yang dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Aminatus Zahriyah dkk., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 1 ed. (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), 89-100.

<sup>19</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 71.

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan	=
Y	= Variabel Jakarta Islamic Index (JII)
A	= Konstanta
$b_1 b_2 b_3$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Variabel gross domestik produk
$X_2$	= Variabel nilai tukar dollar
$X_3$	= Variabel harga emas

Penelitian yang bersifat mendasar, nilai koefisien menjadi sangat penting sebagai dasar untuk analisis. Koefisien b akan memiliki nilai positif ketika hasil penelitian menunjukkan hubungan satu arah antara variabel independent dan dependen, peningkatan variabel menyebabkan peningkatan variabel dependen dan sebaliknya, jika variabel independent menurun berarti menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik, nilai b bersifat negatif, artinya peningkatan variabel bebas menyebabkan penurunan variabel terikat dan sebaliknya.

**b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk menghitung sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi. Dalam model regresi, koefisien determinasi yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang lebih kecil terhadap variabel dependen, sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati 100% menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang lebih besar.<sup>20</sup>

**b. Uji F (Simultan)**

Untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen saling mempengaruhi secara bersamaan, ahli statistik menggunakan uji F. Untuk melakukan pembuktian digunakan pengujian nilai  $F_{hitung}$  dengan menggunakan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan  $df = (n - k - 1)$ , dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Berikut kriteria tesnya:

- 1) Untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka perlu menentukan apakah  $F_h > F_t$  atau nilai probabilitas kesalahannya kurang dari 5%. Dengan demikian, variabel

<sup>20</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2)  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  terjadi bila  $F_h < F_t$  atau bila peluang kesalahan melebihi 5%. Dengan demikian, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Uji T (Parsial)**

Untuk mengetahui seberapa signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, ahli statistik menggunakan uji parsial yang sering disebut dengan uji t, yaitu uji koefisien regresi parsial. Pada taraf signifikansi 5%, t-hitung dibandingkan dengan t-tabel untuk dilakukan uji t.

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika probabilitas kesalahan kurang dari 5% menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap setiap variabel yang diuji. Maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika probabilitas kesalahan lebih dari 5% menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diuji. Maka keputusannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

